

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Buton Tengah merupakan Daerah Otonom Baru (DOB) yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang nomor 15 Tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 dengan ibukota Labungari. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.488,71 km². Secara geografi Kabupaten Buton Tengah terletak di Jazirah Tengah pulau Muna memanjang dari utara ke selatan antara 0,50 06' - 050 36' LS dan membentang dari barat ke timur antara 1210 52' – 1220 42' BT, wilayahnya dibatasi oleh Kabupaten Muna dan Kabupaten Bombana di sebelah utara, teluk Bone di sebelah barat, selat Buton dan kota Bau-Bau di sebelah timur, dan laut Flores di sebelah selatan

Kabupaten Buton Tengah merupakan salah satu daerah sektor tujuan kepariwisataan diprovinsi Sulawesi Tenggara. Salah satu obyek wisata yang menjadi primadona wisatawan di kabupaten buton tengah adalah obyek wisata pantai Katembe yang menyajikan keindahan panorama disepanjang pesisir pantai beserta tempat penginapan. Contoh obyek wisata lainnya adalah Goa Koo, Permandian Gumanano, Taman Rekreasi Matana Sorumba, serta pemandangan yang masih alami. Sektor wisata yang beragam dengan keunikannya dan didukung dengan fasilitas serta sarana transportasi yang tersedia di kawasan wisata dapat memberikan *income* pemerintah yang sangat besar. Pemerintah kabupaten buton tengah telah melakukan promosi melalui media sosial seperti facebook dan instagram serta media masa seperti surat kabar, namun metode tersebut belum cukup untuk menginformasikan

kepariwisataan kepada wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Para wisatawan akan mengalami kesulitan untuk menentukan perencanaan perjalanan wisata karena gambaran daerah wisata tersebut tidak tersedia seperti visualisasi tempat, jarak antar daerah wisata serta jalan yang akan dilalui. Oleh karena itu, melalui perancangan dan pembuatan sistem informasi geografis pariwisata diharapkan dapat menampilkan gambaran peta wisata kabupaten buton tengah sehingga lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Penyajian informasi dalam bentuk *web* akan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis *database* yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. SIG dapat disajikan dalam bentuk aplikasi *desktop* maupun aplikasi berbasis *web*. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan serta bidang pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Kepariwisata berbasis *Web* sehingga informasi pariwisata tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan pada pembuatan SIG pariwisata dan Sistem Informasi pariwisata Kabupaten Buton Tengah berbasis *web*, yang mencakup berbagai hal, sebagai berikut:

1. Pembuatan peta pariwisata Kabupaten Buton Tengah ini mengambil data peta dari *Google Maps*.
2. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Google Maps API, Java Script, HTML* dan *Sublime*.
3. Visualisasi peta dilengkapi dengan fasilitas *zooming* (perbesaran gambar).
4. Terdapat fasilitas yang dapat menangani penambahan dan pengurangan pada obyek pemetaan serta pada fasilitas lain yang ada pada *web*.
5. Jikate rjadi pemekaran wilayah, sistem tidak dapat menangani masalah tersebut.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pembuatan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kabupaten Buton Tengah Berbasis Web bermaksud memudahkan untuk memperoleh informasi letak obyek wisata di Buton Tengah dan memberi sumbangan ide kepada pemerintah

daerah dalam usaha menarik wisatawan sehingga dapat menambah *income* pemerintah Buton Tengah.

Pada Penelitian SIG berbasis *web* ini bertujuan untuk menghasilkan SIG dengan visualisasi data spasial yang berisi informasi letak obyek-obyek wisata dan fasilitas penunjang wisata yang disajikan secara jelas kepada masyarakat sebagai promosi wisata Kabupaten Buton Tengah.

1.5 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang menunjang *website* ini, maka diperlukan data teoritis dan data lapangan. Adapun penyusun melakukan beberapa penelitian yang dilakukan dengan:

1. Metode Observasi

Yaitu metode pencarian data dengan melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Buton Tengah, terhadap objek yang dijadikan sumber data penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data.

2. Metode Interview

Yaitu metode dengan mengadakan Tanya Jawab secara langsung dengan pengurus Kantor Dinas Pariwisata Buton Tengah mengenai permasalahan dari objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

3. Studi Pustaka (*Literatur*)

Yaitu metode pencarian data dari buku, *browsing*, dan literatur lain yang berkaitan dengan teori dasar dari *website* yang sedang dibuat dan dokumen

yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian maupun perancangan skripsi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode *Waterfall* yang terdiri dari 5 tahap yaitu:

- a) Rekayasa sistem
- b) Analisis kebutuhan
- c) Perancangan (*Design*)
- d) Penulisan Program (*Coding*)
- e) Pengujian (*Testing*)
- f) Pemeliharaan

Pada metodologi pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengujian (*testing*) saja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima bab sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pembuatan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Buton Tengah berbasis web.

BAB III Analisis Dan Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem dan perancangan desain Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Buton Tengah berbasis web.

BAB IV Implementasi Dan Pembahasan Sistem

Bab ini menjelaskan tentang penerapan rancangan sistem informasi geografis berbasis web dengan menampilkan antarmuka, cara kerja dan penggunaanya.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari penelitian serta saran yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.